BAB III

SISTEM PENGUPAHAN DI BORONGAN DI PERUMAHAN PERMATA SUKODONO

A. Deskripsi Umum PT Gota Mulya

PT Gota Mulya yang dikenal luas sebagai sebuah perusahaan pengembang / developer yang didirikan pada tahun 1996, Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang didirikan oleh keluarga ir Tulus harianto dan ir Diah Sulistiawati, Semula perusahaa tersebut memakai badan hukum CV pada tahun 2005 status badan hukum berubah dari CV menjadi PT. Gota Mulai awal berdiri sampai saat ini kntor PT Gota Mulya terletak di Kota Surabaya.

Proyek pertama yanhg dikerjakan oleh PT Gota Mulya yang saat itu masih berbadan hukum CV adalah proyek perumahan di Kota Batam. Latar belakang kenapa PT Goya Mulya mengerjakan proyek pertama di Batam adalah karena Pesatnya industri di Batam akibat kebijakan pemerintah yang menjadikan Batam sebagai pelabuhan bebas di akhir tahun 1970-an telah membuat banyak investor dalam dan luar negeri menanamkan modal usahanya di Batam. Melihat banyaknya kekurangan pasokan rumah yang berkualitas akibat pesatnya pertumbuhan industri tersebut maka PT Gota Mulya berusaha memenuhi kebutuhan konsumen akan perumahan yang layak dan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kantor pusat PT Gota Mulya terletak di Kota Surabaya akan tetapi kantor cabang PT Gota Mulya terdapat dihampir seluruh wilayah Indonesia, sedangkan untuk kantor pusat PT Gota Mulya terletak di Surabaya yang beralamat di Jl Jemur sari No.12, Prapen, Tenggilis Mejoyo, Kota SBY, Jawa Timur.

Batas wilayah dari PT Gota Mulya sendiri sebagai berikut

Batas Timur : Prapen Indah

Batas Barat : BPJS Kesehatan Divisi Regional

Batas Selatan : Jl. Tenggilis Utara

Batas Utara : Jl. Raya Jemur Sari

Di dalam sebuah perusahaan tentukan terdapat beberapa keryawan sebagai ujung tombak dari perusahaan tersebut, dibawah ini adalah daftar direksi maupun karyawan PT Gota Mulya:

1. Direktur : Ir Tulus harianto.
2. Dewan Komisaris : Ir. Diah Sulistiawati.
3. Marketing : H.Nuryanto
   Eka arif krisna
   Dian wijayati
   Indah A.suharini
4. Acounting : Aning sayekti
5. Keuangan : Nurul Hidayah
6. Perencanaan : Benni Prasetyo
7. Bagian umum : Kusaeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agustino

Setelah pemaparan strukrur yang ada di Proyek PT Gota Mulya selanjutnya beberapa proyek yang sudah dikerjakan oleh PT Gota Mulya beserta pelaksana antara lain :

1. Permata Gedangan.
2. Permata Sukodono
3. Permata Meri Mojokerto
4. Permata Royal Residence Bojonegoro
5. Permata Green Menganti

B. Profil Perumahan Permata Sukodono

Salah satu properti yang dalam pembangunannya dibangun oleh PT Gota mulya yaitu perumahan Permata Sukodono yang terletak didaerah Sukodono, yang mulai dalam tahap pembangunan mulai tahun 2004 sampai sekarang. Dalam perumahan permata Sukodono hanya terdapat satu type yaitu type 36, tujuan utama dari pembangunan Perumahan Permata Sukodono adalah menyediakan rumah yang minimalis, murah, sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat semua kelas lebih-lebih kelas menengah kebawah.

. Beberapa keunggulan yang diusung oleh pengembang terhadap perumahan permata Sukodono antara laina adalah akses ke berbagai penjuru kota berada di kawasan bisnis dan industry yang ramai dengan jalur prospek dan strategis hanya 10 menit dari pintu tol waru. Bisa bayar cash atau KPR,untuk pembayaran cash dapatkan diskon spesial untuk anda,untuk persyaratan KPR tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumit,untuk uang muka bisa di angsur 5x,rumah indent sekitar 4-5 bulan siap huni.

C. Sistem pengupahan pekerja borongan di PT Gota Mulya

Dalam pengerjaan proyek perumahan permata Sukodono tentunya tidak lepas dari para pekerja borongan yang rata-rata para pekerja borongan sudah mengerjakan proyek perumahan tersebut sudah dari awal yaitu mulai tahun 2004 dan dikonrak sampai pembangunan seluruh rumah di perumahan permata Sukodono selesai.

Dalam proyek tersebut kerja sama yang dibangun oleh PT Gota Mulya adalah adanya dua kerja sama yaitu yang pertama adalah kerja sama antara pengembang yang notabenya adalah dibawah naungan PT Gota Mulya dengan pihak pemborong untuk mengerjakan perumahan, kerjasama yang kedua adalah antara pihak pemborong dengan tukang maupun pembantu tukang sehingga disini status daripada pelaksana adalah mewakili PT Gota Mulya dalam rangka mencari orang atau kelompok yang sanggup untuk mengerjakan proyek perumahan tersebut.

Diawal kesepakatan kontrak kerja sudah disepakati terkait gaji ataupun upah untuk pekerja borongan antara tukang dan pembantu tukang dan gaji tersebut dibayarkan per minggu. Menurut Pak slamet selaku tukang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beranggapan bahwa beberapa waktu gaji sempet telat dan beliaupun tidak mengetahui alasan kenapa terjadi keterlambatan tersebut.[1]

Pendapat sama juga diutarakan oleh pak Sueb selaku pembantu tukang beliau juga tidak mengetahui prihal keterlambatan gaji dikarenakan beliau hanya membantu kerja dari tukang soal gaji beliau mengaku memasrahkan kepada tukang.[2] Bahkan Pak Sueb sendiri hanya mendapat informasi dari pihak mandor untuk informasi dari pihak pelaksana sendiri masih belum ada kejelasan, tentunya kemoloran tanpa ada kejelasan kapan pembayaran menimbulkan keresahan tersendiri dari Pak Sueb sendiri.

Pendapat serupa juga dipaparkan oleh pak Rohim selaku mandor beliau menyatakan bahwa beliau pada saat bertanya kepada pihak pelaksana terkait keterlambatan pencairan dana dan jawaban dari pihak pelaksana sangat disayangkan oleh beliau karena pihak pelaksana berasumsi bahwa keterlambatan pencairan dana dikarenakan untuk menutupi harga bahan bangunan yang naik.[3] Sihingga pak Rohim sendiri mengaku kebingungan ketika waktu pembayaran yang harusnya dibayarkan ke tukang belum cair, dan Pak Rohim sendiri sebenarnya bisa menalangi memakai uangnya dulu, akan tetapi Pak Rohim sendiri khawatir sampai kapan molornya pembayaran ini karena dari pihak pelaksana ketika dikonfirmasi masih menunggu kabar dari kantor.

---

[1] Slamet, *Wawancara*, tanggal 17 Juni 2017.
[2] Sueb, *Wawancara*, tanggal 18 Juni 2017.
[3] Rohim, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika pernyataan dari pihak mandor ditanyakan kepada pihak pelaksana terkait molornya pembayaran dikarenakan untuk menutup harga bangunan yang naik dibenarkan oleh Bapak Heri Purwanto selaku pelaksana perumahan permata Sukodono.[4] Bahwa terkait dalam kemoloran pembayaran gaji disebabkan harga bahan bangunan naik diluar dugaan sehingga estimasi anggaran dana ikut membengkat diluar perhitungan pihak pelaksa, sehingga dengan terpaksa pihak pelaksanan menutup margin yang ditimbulkan oleh kenaikan harga memakai anggaran dana yang akan dipakai untuk membayar mandor.

Terkait molornya pembaran pihak pelaksana ke mandor dikarenakan kenaikan harga bangunan yang diluar estimasi dibenarkan oleh Benni Prasetyo. Selaku bidang perencanaan PT Gota Mulya.[5] Bahwa dalam PT Gota Mulya sendiri mempunyai aturan terkait perencanaan pembangunan bahwa perencanaan yang sudah masuk dan sudah dimasukan ke bidang keuangan sudah tidak bisa direvisi lagi kecuali pada saat perencanaan selanjutnya sehingga jika kasus tentang keterlambatan murni keteledoran dari pelaksana.

Dari sekian wawancara diatas untuk mensingkronkan maka perlunya mewancarai ibu Nurul Hidayah dari bidang keuangan pernyataan dari pak Benni Prasetyo dibenarkan oleh Ibu Nurul Hidayah bahwa memang dalam setiap perencanaan pembangunan perumahan daro pihak PT akan meminta estimasi dana dari pihak pengembang termasuk beberapa persen kenaikan

[4] Heri Purwanto, *Wawancara*, tanggal 21 Juni 2017.
[5] Benni Prasetyo, *Wawancara*, tanggal 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga setelah laporan tersebut telah diperiksa oleh Pak Benni Prasetyo untuk memastikan barang dan dana yang dibutuhkan selanjutnya dana akan dicairkan oleh pihak keuangan, tentunya pencairannya beberapa tahapan, jadi dalam kasus molornya pembayaran ini terletak pada pencairan pada tahap kedua, tentunya kekurangan tersebut tidak bisa langsung diberikan oleh pihak perusahaan tetapi akan di backup pada pencairan pada ketiga.[6]

[6] Nurul Hidayah, *Wawancara*, tanggal 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id